

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu, menyebabkan perubahan dalam efektivitas dan efisiensi. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien harus dapat memberikan informasi yang andal, dapat memberikan informasi yang berkualitas tinggi kepada yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan, dan harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, maka data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi harus merupakan data yang benar dan akurat agar dapat menghasilkan informasi yang andal.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa perlu memelihara catatan akuntansi untuk menentukan kesehatan keuangan bisnis mereka. Karena laporan keuangan yang disusun akan dapat mencerminkan status keuangan perusahaan yang sebenarnya, untung dan rugi. Dalam proses transaksi perusahaan dagang terdapat perhitungan harga pokok penjualan, dan karena adanya persediaan barang tersebut maka perusahaan perlu membuat pencatatan khusus untuk setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan tersebut.

Secara umum, persediaan adalah bahan atau barang yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, seperti untuk berfungsi dalam proses produksi dan untuk dijual kembali. Persediaan adalah salah satu sumber daya penting yang secara langsung mempengaruhi pembangunan berkelanjutan perusahaan. Selain menjadi sumber daya, persediaan juga merupakan sumber pendapatan utama bagi bisnis. Setiap bisnis pasti membutuhkan metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien untuk memberikan informasi persediaan yang akurat dan informatif. Pencatatan barang masuk dan keluar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang memerlukan pengelolaan dan pemahaman tentang jumlah persediaan yang tersedia. Laporan catatan pengiriman ini akan memungkinkan manajer untuk memutuskan apakah pengiriman akan ditambahkan ke inventaris. Untuk membuat keputusan yang tepat dan meminimalkan kerugian, informasi yang mencatat pengiriman masuk dan keluar harus akurat dan diperbarui secara berkala

Penemuan teknologi informasi telah memudahkan dunia usaha untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan, seperti pengumpulan data, pengolahan, pengolahan dan pengendalian serta pengamanan data, sehingga hasilnya dapat dicapai dengan cepat, tepat dan akurat.

Pencatatan persediaan barang dagang menjadi sarana untuk memberikan informasi yang dapat berfungsi sebagai alat pengendalian. Kesalahan kecil tentang persediaan dapat menyebabkan masalah yang fatal, baik itu penumpukan gudang atau kekosongan. Perusahaan membutuhkan dukungan teknis berupa sistem informasi untuk mempermudah dan mempercepat penyediaan informasi status persediaan. Penemuan teknologi informasi telah memudahkan dunia usaha untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan, seperti pengumpulan, pengolahan-pengolahan, dan pengendalian serta pengamanan data, dan hasilnya dapat dicapai dengan cepat, tepat. dan akurat.

UMKM Gaya Baru mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang persediaan yang akurat dan tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan perusahaan masih melakukan pencatatan secara manual sehingga terjadi keterlambatan dan kesalahan dalam proses mencari dan mengetahui persediaan. Sering terjadinya keterlambatan dan kesalahan tersebut sehingga UMKM Gaya Baru perlu melakukan pencatatan secara cepat dan akurat. Sistem terkomputerisasi akan membantu UMKM Gaya Baru untuk melakukan pencatatan persediaan secara cepat dan akurat. Objek dalam penulisan ini adalah UMKM Gaya Baru berdiri sejak tahun 1990 yang bergerak di bidang perdagangan beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 1552 RT. 030 RW. 009 Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Badan usaha ini menjual berbagai perlengkapan dan peralatan bangunan seperti semen, pasir, bata, koral, cat, keramik, besi, pintu, pipa dan sembugan, plywood, tangki air, closed, dan lainnya. Permasalahan pada UMKM Gaya Baru masih menerapkan sistem pencatatan persediaan secara manual. Pencatatan secara manual menyebabkan sering terjadi hilangnya bukti transaksi, serta sulit dalam menentukan jumlah fisik persediaan yang tersedia di gudang. Dengan memiliki sistem informasi akuntansi persediaan berbasis teknologi, pemilik akan dapat mengetahui informasi mengenai persediaan dengan lebih mudah dan bisa dilakukan pengecekan setiap saat sehingga data mengenai persediaan yang

dimiliki akan selalu terupdate. Sistem informasi akuntansi persediaan juga mengurangi kemungkinan terjadinya pencurian uang kas dan kesalahan kasir yang sering terjadi.

Persediaan bagi UMKM Gaya Baru sangat penting karena menjadi aset utama dalam kegiatan operasional usaha, sehingga perlu dikembangkan dan diciptakan suatu sistem berbasis teknologi dalam sistem pencatatan, penggolongan, maupun pengolahan data keuangan agar tidak terjadi hal-hal yang menyebabkan kerugian. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan menyimpan data barang ke dalam database. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan sistem terkomputerisasi adalah proses memperoleh data lebih cepat sehingga menghemat waktu dan pencatatan transaksi lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah, diperlukan suatu sistem persediaan berbasis teknologi agar proses pencatatan dapat terlaksana dengan cepat dan akurat. Dengan memanfaatkan sistem berbasis teknologi, penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UMKM Gaya Baru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada UMKM Gaya Baru. Permasalahan tersebut adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada UMKM Gaya Baru?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada proposal ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan proposal ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan berbasis *Microsoft Access*, yang akan menghasilkan *output* berupa kartu persediaan, laporan pembelian dan laporan penjualan dengan memasukkan data transaksi penjualan dan transaksi pembelian pada bulan januari-juni tahun 2023 pada aplikasi.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai untuk diterapkan di UMKM Gaya Baru.
2. Untuk membantu UMKM Gaya Baru menghasilkan output berupa laporan persediaan.
3. Untuk menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada UMKM Gaya Baru.

1.4.2 Manfaat penulisan

Secara umum, ada empat manfaat penulisan laporan akhir ini yaitu, manfaat bagi penulis, manfaat bagi badan usaha (UMKM Gaya Baru), dan manfaat bagi akademis. Berikut ini manfaat penulisan laporan akhir ini.

1. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan melatih penulis dalam menerapkan teori yang telah didapat selama menempuh pendidikan serta meningkatkan kemampuan berfikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di bidang keuangan badan usaha.
2. Bagi Badan usaha, penulisan ini diharapkan memberikan manfaat dalam pencatatan persediaan.
3. Bagi Akademis, sebagai bacaan atau pertimbangan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam Menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang objektif akurat dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan perusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2019:296) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (interview)
Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dan

psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

4. Studi Dokumen

Merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

5. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha, sedangkan data sekunder berupa prosedur persediaan, struktur organisasi, visi latar belakang usaha, kegiatan operasional perusahaan dan pembagian tugas masing-masing bagian pada UMKM Gaya Baru yang akan di pakai pada penelitian dalam penulisan ini. Oleh karena itu sebelum penulis mengembangkan data yang ada kedalam sistem yang baru, maka terdapat beberapa tahapan yang akan dibuat oleh penulis yaitu desain konsep aplikasi dengan fitur-fitur yang akan digunakan, pembuatan aplikasi, implementasi aplikasi menggunakan data yang telah di peroleh, serta menganalisis aplikasi yang telah di buat.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas dan pada tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antar satu sama lain.

Untuk memberikan gambaran yang jelas, maka akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan serta penyajian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi persediaan, tujuan sistem informasi akuntansi, unsur-unsur sistem informasi akuntansi, perancangan sistem, prosedur sistem informasi akuntansi persediaan dan pengertian *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ketiga dalam laporan akhir ini berisi informasi mengenai perusahaan baik secara umum maupun secara khusus yang terdiri dari: sejarah singkat UMKM Gaya Baru, visi dan misi UMKM Gaya Baru, struktur organisasi dan uraian tugas UMKM Gaya Baru, prosedur penerimaan persediaan pada UMKM Gaya Baru.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat dalam laporan akhir ini berisi tentang analisis akuntansi persediaan pada UMKM Gaya Baru, Perancangan (Designing), dan implementasi sistem informasi pencatatan persediaan pada UMKM Gaya Baru menggunakan *Microsoft Access*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah

yang adadiharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan.